

PENGARUH KONSELING CARA MENYUSUI TERHADAP PRAKTIK MENYUSUI YANG BENAR DI BPM RAHMA PRANANINDITA, SST SURAKARTA

Ratih Prananingrum

D III Kebidanan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

Email : ratihprananingrum@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan. Ketidaktahuan ibu nifas tentang cara menyusui yang benar bisa menyebabkan kurangnya produksi ASI. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konseling dengan metode ceramah disertai diskusi dan media *leaflet*, terhadap praktik menyusui yang benar di Rumah Bersalin Wilayah Surakarta bulan Maret – Mei 2021. Metode. Penelitian ini disusun dengan desain eksperimental kuasi, *non equivalent pre test post test control group design*. Subjek penelitian berjumlah 30 ibu nifas di Rumah Bersalin Surakarta. Sampel dipilih dengan *simple random sampling*, dan dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kontrol secara non random. Analisis data dengan menggunakan *t-test independen* dengan taraf signifikansi 95% dengan program komputer SPSS versi 17.00. Hasil. *Pre test* kelompok eksperimen dan kontrol dengan mean masing-masing 11,10 dan 10,65. *Mean post test* untuk kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing 13,87 dan 11,20. Setelah dilakukan uji t *independen* didapatkan hasil *p value* 0,001 ($p < 0,05$) dan t-hitung (3,788) > t-tabel (2.028) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Kesimpulan. Terdapat pengaruh positif pemberian konseling dengan metode ceramah disertai diskusi terhadap praktik menyusui yang benar.

Kata kunci : *Konseling, Praktik, Menyusui*

Abstract

Preliminary. Post-delivery woman's ignorance about the appropriate breastfeeding method can lead to the limited production of breastfeed. The objective of research is to find out the effect of counseling using lecture method with discussion and leaflet media on the appropriate breastfeeding practice in Maternal Clinics of Surakarta March – May 2021. Method. This research used a quasi-experimental design, non equivalent pre test post test control group design. The subject of research consisted of 38 post-delivery women in Maternal Clinics of Surakarta. The sample was taken using simple random sampling, divided randomly into treatment and control group. The data analysis was done using independent t-test at significance level of 95% using SPSS version 17.00 computer program. Result. result of pretest showed the mean value of experiment and control group of 11.05 and 10.61, respectively. The mean post test for experiment and control groups was 12.95 and 10.83, respectively. After independent t-test, it could be found the p value of 0.001 ($p < 0.05$) and t-statistic (3.788) > t-table (2.028) meaning that there was a significant difference. Conclusion. Result: The result of pretest showed the mean value of experiment and control group of 11.10 and 10.65, respectively. The mean post test for experiment and control groups was 13.87 and 10.65, respectively. After independent t-test, it could be found the p value of 0.001 ($p < 0.05$) and t-statistic (3.788) > t-table (2.028) meaning that there was a significant difference.

Keywords: *Counseling, Practice, Breastfeeding*

Pendahuluan

Menyusui merupakan bagian dari masa nifas yang terpenting, karena bayi memerlukan Air Susu Ibu (ASI) untuk pertumbuhan dan perkembangannya. ASI mengandung komposisi nutrisi yang ideal dari ibu, serta mudah dicerna oleh bayi. ASI eksklusif artinya bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan lain dan makanan padat mulai lahir sampai usia 6 bulan (Roesli, 2013).

Ketidaktahuan ibu nifas tentang cara menyusui yang benar bisa menyebabkan kurangnya produksi ASI. Untuk itu perlu diberikan konseling tentang cara menyusui yang benar kepada ibu nifas, sehingga dapat menambah pengetahuan pada ibu nifas. Konsep dasar konseling cara menyusui masa nifas merupakan suatu proses belajar yang sangat berarti, di dalam konseling cara menyusui itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada ibu nifas dalam cara menyusui yang benar (Saryono dan Pramitasari, 2016).

Jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 sebesar 7,2%. Pada saat yang sama, jumlah bayi di bawah enam bulan yang diberi susu formula meningkat dari 16,7% menjadi 27,9% sedangkan data yang diperoleh dari profil kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 menunjukkan cakupan pemberian ASI eksklusif hanya sekitar 28,96% sedangkan data dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2019 menunjukkan cakupan ASI eksklusif sebesar 12,5%. Angka ini dirasakan masih rendah bila dibandingkan dengan target pencapaian ASI eksklusif tahun 2010 sebesar 80% (Dinkes, 2019).

Ketidaktahuan ibu nifas tentang cara menyusui yang benar bisa menyebabkan kurangnya produksi ASI. Untuk itu perlu diberikan konseling tentang cara menyusui yang benar kepada ibu nifas, sehingga dapat menambah pengetahuan pada ibu nifas. Konsep dasar konseling cara menyusui masa nifas merupakan suatu proses belajar yang sangat berarti, di dalam konseling cara menyusui itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada ibu nifas dalam cara menyusui yang benar (Saryono dan Pramitasari, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh konseling cara menyusui terhadap praktik menyusui yang benar di rumah bersalin wilayah Surakarta Tahun 2021”.

Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling cara menyusui dengan metode ceramah dan diskusi dengan media *leaflet*, terhadap praktik menyusui yang benar di rumah bersalin wilayah Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui praktik menyusui pada ibu nifas sebelum diberikan konseling cara menyusui yang benar di Rumah Bersalin (RB) wilayah Surakarta.
- b. Mengetahui praktik menyusui pada ibu nifas setelah diberikan konseling cara menyusui yang benar di Rumah Bersalin (RB) wilayah Surakarta.
- c. Menganalisis pengaruh konseling cara menyusui terhadap praktik menyusui yang benar di Rumah Bersalin (RB) wilayah Surakarta.

Metode

Rancangan penelitian ini menggunakan test awal dan test akhir dengan kelompok kontrol (*Non-Equivalent Control Group*). Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Bersalin Wilayah Surakarta, Jawa Tengah pada bulan Maret - Mei 2021 Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi di penelitian adalah ibu nifas di rumah bersalin wilayah Surakarta yaitu 30 siswa. Sampel merupakan hasil pemilihan subjek dari populasi untuk memilih karakteristik populasi. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu 30.

Hasil

a. Umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan umur pada kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

Umur	Eksperimen (%)	Kontrol (%)
< 21th	5.4	11.4
21 – 35 th	90.0	84.5
>35 th	4.6	4.1
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa distribusi umur responden pada kelompok eksperimen, mayoritas berusia antara 21 – 35 tahun yaitu 90,0% dari keseluruhan anggota kelompok. Dari distribusi umur kelompok kontrol, diketahui mayoritas juga berusia antara 21 – 35 tahun yaitu 84,5% dari keseluruhan anggota kelompok.

b. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden kelompok eksperimen dan kontrol berdasarkan pendidikan pada dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini :

Pendidikan	Eksperimen (%)	Kontrol (%)
SD	5.0	5.6
SMP	10.0	22.2
SMA	55.0	38.9
DIPLOMA	15.0	22.2
SARJANA	15.0	11.1
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden pada kelompok eksperimen berpendidikan SMA yaitu 55,0% dari keseluruhan anggota kelompok. Sedangkan sebagian besar responden pada kelompok kontrol juga berpendidikan SMA yaitu 38,9% dari keseluruhan anggota kelompok.

c. Pekerjaan

Tabel 3 Karakteristik responden kelompok eksperimen dan kontrol berdasarkan pekerjaan pada dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Pekerjaan	Eksperimen (%)	Kontrol (%)
IRT	26.0	40.4
SWASTA	29	31.0
BURUH	25.0	5.8
PEDAGANG	10.6	13.6
GURU	9.4	10.2
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada kelompok eksperimen bekerja swasta yaitu 29,0% dari keseluruhan kelompok. Sedangkan sebagian besar responden pada kelompok kontrol adalah ibu rumah tangga yaitu 40,4% dari keseluruhan anggota kelompok.

d. Paritas

Tabel 4 Karakteristik responden kelompok eksperimen dan kontrol berdasarkan paritas pada dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:

Paritas	Eksperimen (%)	Kontrol (%)
1	31.0	43.4
2	32.0	21.5
3	21.0	24.5
4	16	10.6
Jumlah	30	100

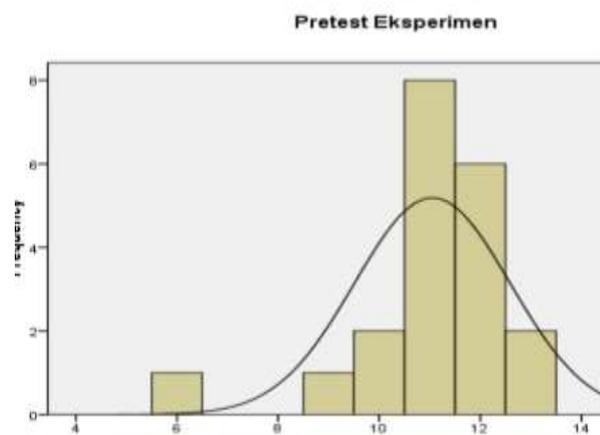
Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada kelompok eksperimen pernah melahirkan 2 kali yaitu 32,0% dari keseluruhan anggota kelompok. Sedangkan sebagian besar responden pada kelompok kontrol baru pernah melahirkan 1 kali yaitu 43,4% dari keseluruhan anggota kelompok.

e. Praktik Menyusui Sebelum Dilakukan Konseling (*pretest*)

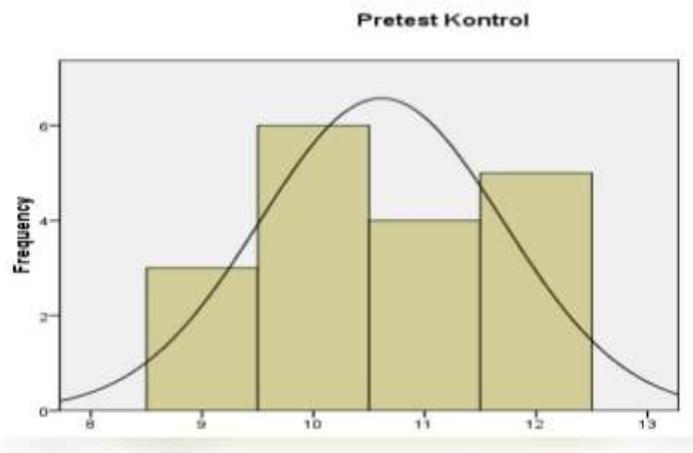
1) Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

Rata-rata skor pretest kelompok eksperimen adalah sebesar 11,10 dengan standar deviasi sebesar 1,538. Skor terendah adalah sebesar 6 sedangkan skor tertinggi adalah sebesar 13. Skor yang paling banyak dimiliki responden adalah sebesar 11.



2) Hasil Pretest Kelompok Kontrol

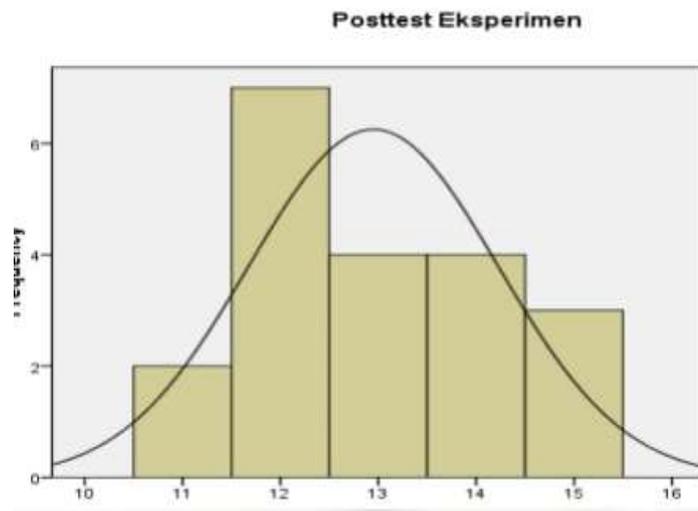
Rata-rata skor pretest kelompok kontrol adalah sebesar 10,65 dengan standar deviasi sebesar 1,092. Skor terendah adalah sebesar 9 sedangkan skor tertinggi adalah sebesar 12. Skor yang paling banyak dimiliki responden adalah sebesar 10.



f. Praktik Menyusui Sesudah Dilakukan Konseling (*posttest*)

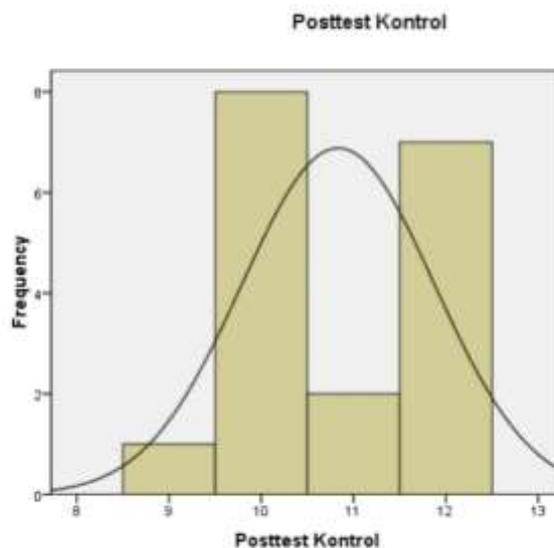
1) Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

Rata-rata skor posttest kelompok eksperimen adalah sebesar 13.87 dengan standar deviasi sebesar 1,276. Skor terendah adalah sebesar 11 sedangkan skor tertinggi adalah sebesar 15. Skor yang paling banyak dimiliki responden adalah sebesar 12.



2) Hasil Posttest Kelompok Kontrol

Rata-rata skor posttest kelompok kontrol adalah sebesar 11.20 dengan standar deviasi sebesar 1,043. Skor terendah adalah sebesar 9 sedangkan skor tertinggi adalah sebesar 12. Skor yang paling banyak dimiliki responden adalah sebesar 10.



Pembahasan

Hasil penelitian ini didapatkan hasil kelompok usia terbanyak baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, berada pada ibu dengan rentang usia antara 21 sampai dengan 35 tahun. Bertambahnya usia seseorang, memberikan konsekuensi berupa terjadinya perubahan pada aspek fisik dan psikologis sehingga taraf berfikir seseorang yang semakin matang dan dewasa. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini (Mubarak 2012).

Berdasarkan distribusi jenjang pendidikan terakhir responden dari kelompok eksperimen maupun kontrol, didapatkan hasil, mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas). Tingkat pendidikan responden merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden yang diteliti.

Semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah pula mereka menerima informasi. Perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal, dalam hal ini penyuluhan kesehatan juga dapat digolongkan dalam pendidikan non formal. Penelitian Hartanti (2010) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan hanya memberikan kontribusi sebesar 15,5% dalam penambahan pengetahuan seseorang karena 84,5% nya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain (Mubarak 2012).

Berdasarkan tingkat pekerjaan responden, didapatkan hasil bahwa responden pada kelompok eksperimen bekerja swasta yaitu 31,0% dari keseluruhan anggota kelompok. Sedangkan sebagian besar responden pada kelompok kontrol adalah ibu rumah tangga yaitu 40,4% dari keseluruhan anggota kelompok.

Pekerjaan berkaitan erat dengan status ekonomi, pada status ekonomi dalam keluarga mempengaruhi daya beli keluarga dalam memenuhi kebutuhan, semakin tinggi pendapatan keluarga akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang praktik menyusui

misalkan mengikuti seminar atau membeli buku tentang praktik menyusui dibanding dengan status ekonomi rendah (Notoatmodjo, 2013).

Berdasarkan tingkat paritas responden, didapatkan hasil, mayoritas responden dari kelompok eksperimen pernah melahirkan 2 kali dan kelompok kontrol baru pernah melahirkan 1 kali. Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan dapat mempengaruhi pengetahuannya. Menurut teori Piaget, pengalaman dapat mempengaruhi pengetahuan dengan cara berinteraksi dengan informasi baru yang dalam hal ini diperoleh melalui konseling cara menyusui. (Mubarak 2017; Santrock 2017).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui bahwa, H_0 ditolak, yaitu terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mengenai praktik menyusui yang benar setelah diberikan konseling dengan yang tidak diberikan konseling.

Uji statistik dengan *independen t-test* pada selisih skor *post test* dan *pre test* masing masing kelompok, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara tingkat praktik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini sesuai dengan ceramah atau kuliah merupakan metode belajar tradisional dimana bahan disajikan oleh konselor secara *monologue* sehingga pembicaraan lebih bersifat satu arah. Peran konselor lebih banyak dalam hal keaktifannya untuk memberikan materi konseling, sementara peserta konseling atau klien mendengarkan dengan teliti serta mempraktikkan pokok-pokok dari pernyataan yang dikemukakan oleh konselor (Dharma, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan interpretasi hasil penelitian dan pembahasan “Pengaruh konseling cara menyusui terhadap praktik menyusui yang benar di rumah bersalin wilayah Surakarta“ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik menyusui bayi dari 30 responden rata-rata skor pretest kelompok eksperimen adalah sebesar 11,10 dan rata-rata skor pretest kelompok kontrol 10,65.
2. Praktik menyusui bayi dari 30 responden rata-rata skor posttest kelompok eksperimen adalah sebesar 13.87 dan rata-rata skor posttest kelompok kontrol adalah sebesar 11.20.
3. Ada pengaruh konseling cara menyusui dengan praktik menyusui yang benar dimana $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,788 > 2,028$) dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Daftar Pustaka

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi VIII*. PT Rineka Cipta: Jakarta. Hal. 128

- Budiasih, 2018. *Handbook Ibu Menyusui. Cetakan I.* Hayati Qualita: Bandung Hal. 20-27
- Dharma. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian.* Jakarta
- Depkes RI, 2012. *Field Book: Metode dan Media Promosi Kesehatan.* Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan. Hal. 9
- Effendy. 2013. *Ilmu Teori dan Komunikasi.* Bandung : PT. Citra Bakti
- Fajar. 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Santrock JW. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2017.
- Mubarak, W. I. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan.* Jakarta: Selemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta: Jakarta. Hal. 24-29
- _____. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Rineka Cipta: Jakarta. Hal. 52-56
- _____. 2015. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Rineka Cipta: Jakarta. Hal. 52-65
- _____. 2017. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Rineka Cipta: Jakarta.
- Roesli U. *Mengenal ASI Eksklusif Jakarta:* PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara; 2013
- Sanjaya, W. 2018. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Prenada Media Group: Jakarta. Hal. 12-16
- Saryono Pramitasari. *Perawatan Payudara.* 2rd ed. Yogyakarta, editor. Nuha Medika; 2016.
- Suryoprajogo, N. 2019. *Keajaiban Menyusui.* Keyword Press: Jogjakarta. Hal. 21-23, 48, 65
- Taufiqurrahman. 2018. *Pengantar Metodologi Penelitian untuk Ilmu Kesehatan.* Surakarta : LPP
- Varney, H. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Volume 2.* EGC: Jakarta. Hal. 36-41